

**Analisis Perkembangan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran UMKM di
Bagian Bendahara Barang Kantor Walikota Medan**

Muhammad Rivaldi Pane, Nurhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mpanel64@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the development of E-Wallet as a means of payment for MSMEs in the Treasurer of the Medan Mayor's Office. This study uses a qualitative method, which in this method uses a literature study approach. Literature study is an activity to obtain data through reading and taking notes and then managing the data both through books and scientific journals. Then, plus observations or direct observations made by researchers during internships as well as conducting interviews with employees in the goods treasury which resulted in the conclusion that E-wallet plays an important role in conducting transactions, facilitates and is very helpful for MSMEs in the goods operations section of the Medan Mayor's Office.

Keyword: E-Wallet, UMKM, Treasurer, Payment Instrument

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan E-Wallet sebagai alat pembayaran UMKM di bagian Bendahara Barang Kantor Walikota Medan, Kajian ini menggunakan metode kualitatif, pada metode ini menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan untuk memperoleh data melalui membaca dan mencatat lalu mengelola data tersebut baik melalui buku dan jurnal ilmiah. Kemudian, ditambah observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada saat magang serta melakukan wawancara terhadap pegawai yang ada di bendahara barang yang menghasilkan kesimpulan E-wallet sangat berperan penting dalam melakukan transaksi, memudahkan dan sangat membantu bagi UMKM di bagian bendahara barang Kantor Walikota Medan

Keyword: E-Wallet, UMKM, Bendahara, Alat Pembayaran

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin hari semakin meningkat pesat, salah satu dampaknya yaitu timbul kebiasaan baru dalam hal transaksi dari tunai menjadi non tunai. Sebelumnya pemerintah yang baru dilantik sistem pembayaran UMKM pada bagian bedahara barang kantor walikota Medan *menggunakan* Sistem pembayaran secara tunai dalam arti Cash.¹ Jadi seiring perkembangan Zaman yang terus Maju terutama dalam sistem pembayarn E-Wallet atau dompet digital ini dapat memudahkan para penggunanya dalam melakukan segala transaksi.

Ketika datangnya Pandemi perilaku masyarakat mulai berubah dalam hal transaksi secara nontunai dengan menggunakan E-wallet dengan tujuan mengurangi resiko terinveksi corona, Dalam dunia keuangan, transaksi juga dapat dilakukan denan cara teknologi dengan aplikasi yang biasanya disebut *Financial Teknologi (Fintech)*². fintech adalah hasil perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi yang merubah model sistem bisnis tunai menjadi nontunai serta dapat merubah Seperti yang ditunjukkan oleh Bank Indonesia (2019), Indonesia sendiri terus memberdayakan penggunaan dan pelaksanaan pertukaran kredit hanya dengan uang elektronik, tidak jarang organisasi perbankan atau organisasi lain menggunakan administrasi uang elektronik, dan untuk meningkatkan akomodasi klien uang elektronik. , misalnya, seperti DANA, OVO, dan GOPAY.

Kehadiran dompet digital dapat menggantikan dompet fisik karena jika menggunakan dompet fisik kemudian membawa uang banyak saat berpergian hal ini dapat beresiko kehilangan, kemalingan dan lain sebagainya, dengan adanya aplikasi dompet digital maka akan mempermudah para pengguna, dan dalam aplikasi dompet digital sudah tersedia fitur riwayat transaksi, hal ini dapat mengontrol pengguna dalam menggunakan uang.

Dengan hadirnya dompet digital ditengah-tengah masyarakat yang telah terprogram sedemikian rupa,maka masyarakat tak perlu khawatir akan kehilangan dan lain sebagainya, efek positifnya adalah saat melakukan transaksi semua pasti akan terdata dan disimpan dengan tepat.

LANDASAN TEORI

1. E- Wallet

¹ Situmorang, M. K. Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. vol,4 No 1.2021. 123–130.

² Chrysilla Zada, Yunita Sopiana. Penggunaan E- Wallet atau Dompet Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah.Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. 9 (1) :251-268. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 4 No.1 , 2021, hal 251-268

E-Wallet (dompet digital) adalah bantuan atau panggung yang menawarkan jenis bantuan seperti dompet, yang merupakan tempat untuk menyimpan uang tunai, namun penyimpanan uangnya canggih (di web). E-Wallet juga penting bagi fintech. Bank Indonesia melalui situs sebenarnya mengklasifikasikan e-wallet sebagai e-cash berbasis server. E-cash sendiri terdiri dari dua kelas, yaitu berbasis chip dan berbasis server dengan item khusus .

e-wallet kebanyakan digunakan oleh kalangan milenial karena e-wallet itu sendiri merupakan teknologi terbaru yang menyediakan sistem pembayaran instan yang dikenal dengan sistem online telah hadir dikalangan masyarakat. Dan mengerti tentang digital maka akan lebih efektif dan mudah dikarenakan manusia cenderung menyukai hal-hal yang bersifat instan. Beberapa contoh dompet digital diantara lain Dana,OVO, Dan Gopay.

Jenis-Jenis E-Wallet

Adapun jenis-jenis E-Wallet sebagai berikut:

a. Dana

Dana mungkin adalah dompet canggih yang paling umum digunakan. toko kelontong. Dana dapat diperkenalkan di ponsel berdasarkan Android dan iOS.

b. OVO

OVO adalah aplikasi cerdas yang menginfokan administrasi cicilan dan penukaran online. Kita bisa mendapatkan kesempatan menarik untuk menerima poin setiap kali mengerjakan penukaran cicilan melalui OVO.

Pada umumnya, OVO Cash bekerja untuk berbagai jenis porsi yang telah bekerja sama dengan OVO lebih tepatnya. Sementara itu, OVO Points merupakan anugerah tak kenal lelah bagi mereka yang bertransaksi menggunakan OVO Cash di penjual OVO. Untuk OVO Points, mereka dapat ditukarkan dengan berbagai penawaran menarik untuk ditukarkan dengan merchant rekanan OVO.

c. Go-Pay

Go-Pay adalah uang tunai elektronik yang dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan cicilan dan dana melalui Gojek. Go-Pay dapat berfungsi sebagai cicilan semua administrasi di Gojek, cicilan di toko atau warung makan, cicilan di toko online dan penukaran uang lainnya, misalnya perpindahan Go-Pay antar klien aplikasi atau penarikan uang melalui rekening.³

2. UMKM

a. Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah

³ Utami Meinarini Catur. IMPLEMENTASI ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PEMILIHAN E-WALLET UNTUK MAHASISWA: Jurnal Ilmiah Matrik , Vol.21 No.3, Desember 2019

Menurut UUD 1945 dan dipertegas melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Lalu, dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha kelas menengah yang merujuk kepada usaha produktif yang dimiliki perorangan, sekelompok ataupun sebuah perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada tahun 2018. Adapun usaha mikro ini dapat dibedakan menjadi beberapa kriteria salah satunya adalah mempunyai sifat pengerajin namun belum mempunyai sifat wirausahaan.

Usaha Kecil

Usaha perseorangan adalah usaha yang dapat dijamin secara mandiri, dilengkapi oleh orang-orang atau komponen-komponen usaha yang sejujurnya bukan merupakan bagian dari suatu persekutuan yang diklaim, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung. Bisnis Menengah atau Besar yang memenuhi model Bisnis. Sedikit yang dirujuk dalam UU ini.

2) Usaha Menengah

Usaha sedang ialah usaha perekonomian yang bersifat membantu yang bersifat sendiri, dikerjakan dari perorangan atau komponen usaha yang bukan merupakan rekanan atau macam dari suatu persekutuan yang dinyatakan, diambil alih, atau menjadi jenis yang baik secara langsung maupun atas usul dengan Usaha mikro atau makro Bisnis. dengan kekayaan bersih langsung atau pertukaran tahunan yang berkelanjutan yang sudah diatur dalam UU ini.

3) Usaha Makro

Bisnis Besar ialah bisnis keuangan yang bermanfaat yang dikerjakan dari elemen bisnis dengan total aset atau transaksi tahunan membayar yang lebih penting daripada Perusahaan sedang, yang menggabungkan usaha swasta yang diklaim negara atau publik, bersama-sama mengawasi organisasi, dan organisasi asing yang mengarahkan latihan moneter di Indonesia.

5) Dunia Usaha

Dunia Usaha adalah Usaha Menengah, dan Besar yang mengerjakan latihan moneter di Indonesia dan dimulai di Indonesia.

BENDAHARA BARANG

Pengertian Bendahara

Bendahara barang adalah penanggung jawab (pemegang) atau pengurus keuangan (instansi yayasan atau lainnya menurut KBBI). . Segala sesuatu yang berkaitan dengan uang selalu identik dengan bendahara, mereka yang menjadi pengurus segala macam bentuk transaksi keuangan pada umumnya dikelola oleh organisasi yang bersangkutan, baik itu dalam skala organisasi kecil, atau skala besar, maupun perusahaan, instansi, atau bahkan negara. Selalu berkaitan dengan uang selalu identik dengan bendahara.s

Bendahara merupakan unsur didalam organisasi yang membantu kepala negara atau ketua untuk melakukan pengelolaan keuangan beserta segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan Menurut PTPK, Sedangkan, di dalam UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara disebutkan definisi bendahara adalah setiap orang atau badan yang diberi tugas untuk dan atas nama negara/daerah, menerima, menyimpan, dan membayar/menyerahkan barang-barang Negara atau daerah uang atau surat bergarga.

Kemudian dijelaskan lagi di dalam Pasal 1 Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Bendahara Pengeluaran adalah kewenangan yang dipilih untuk mendapatkan, menyimpan, membayar, mengarahkan, serta mewakili kas untuk Belanja Daerah dalam rangka penyelenggaraan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). pengaturan ini, jelas kewajiban, kapasitas, dan spesialis pemodal otoritas publik.

b. Tugas Pokok Bendahara

- i. Menyusun rencana dana anggaran
- ii. Melakukan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang suatu organisasi, perusahaan atau instansi
- iii. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja suatu organisasi, perusahaan atau instansi
- iv. Menyusun laporan serta pembukuan
- v. Mengetahui transaksi organisasi, perusahaan atau instansi
- vi. Mengelola dan mengatur bukti transaksi.

c. Fungsi Bendahara

- i. Fungsi sebagai administrasi, melaksanakan pembukuan terkait penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan suatu organisasi, perusahaan atau instansi
- ii. Fungsi sebagai pengadaan, memenuhi kebutuhan barang/alat suatu organisasi, perusahaan atau instansi

iii. Fungsi sebagai perencanaan, mampu melainkan dan menyusun anggaran yang disesuaikan oleh suatu organisasi, perusahaan atau instansi.

iv. Bertanggung jawab kepada ketua umum.

d. Pengertian Barang

Berdasarkan KBBI, barang ialah benda umum atau segala sesuatu yang berwujud. Istilah lain barang adalah suatu yang mengacu pada produk berwujud untuk memenuhi suatu kebutuhan dan keinginan manusia. Kita dapat melihatnya, menyentuhnya, dan menyimpannya untuk masa yang akan datang yang memiliki fisik.

Sedangkan dari sudut pandang ekonominya barang adalah suatu benda nyata yang dapat dilihat atau disimpan dalam bentuk jasa yang memiliki nilai. Nilai suatu barang dapat ditentukan dari bagaimana suatu barang itu memberikan manfaat kepada individu, perusahaan, instansi ataupun negara.

Kesimpulan yang dapat diambil barang adalah suatu hal yang memiliki wujud fisik yang dapat dilihat, disentuh dan tentunya memiliki nilai guna yang bermanfaat bagi manusia baik secara individu, kelompok, organisasi, perusahaan, instansi maupun negara.

Jadi, bendahara barang adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi keuangan atau perencanaan keuangan suatu barang yang akan dikelola dan difungsikan untuk mereka yang memerlukan baik secara individu maupun kelompok. Baik dalam pengadaan barang maupun penginput administrasi keuangan yang berkaitan dengan barang tersebut.

METODE PENELITIAN

Dilaukannya peneitian ini bertujuan utuk Analisis perkembangan E-Wallet sebagai alat pembayaran UMKM di bagian Bendahara Barang Kantor Walikota Medan, Kajian ini merupakan kajian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan untuk memperoleh data melalui membaca dan mencatat lalu mengelola data tersebut baik melauai buku dan jurnal ilmiah. Kemudian, ditambah observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat magang serta melakukan wawancara terhadap pegawai yang ada dibendahara barang yang menghasilkan kesimpulan E-wallet sangat berperan penting dalam melakukan transaksi, memudahkan dan sangat membantu bagi UMKM di bagian bedahara barang Kantor Walikota Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saya:selamat siang Bu...Jadi Saya ada melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan e-wallet pegawai. Jadi berhubung Ibu termasuk sering menjadi pengguna aplikasi belanja daring dan menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran, saya harapkan Ibu bersedia menjadi responden dari penelitian sya ya, Ibu.

Pegawai: Siang, baik saya bersedia.

Saya: jadi seiring perkembangan zaman kan sekarang sedang marak-maraknya penggunaan dompet digital kan Bu, ibu sudah berapa lama menjadi bagian dari penggunae-wallet ini Bu?

Pegawai: ummm...kalau tau sudah lama tau ya. Dulu belum terlalu berani pake sih, sistem juga belum se-aman sekarang kan. Untuk menjadi pengguna, saya masih dihitung baru kok. Bbrp tahun belakangan ini.

Saya: beberapa tahun Bu? Wah sudah termasuk lama lah itu bu. Nah biasanya penggunaan dompet digital seringnya ibu pakai untuk membayar apa aja nih Bu?

Pegawai: untuk yang tidak punya pilihan, seperti bayar tol yah. Kalau yang lain-lain yaa belanja shopee, gojek, gitu-gitu.

Saya: oh begitu ya bu. Jenis e-wallet apa yang paling sering ibu gunakan?

Pegawai: kalo saya lebih ke gopay sih. Karena sering nge-gofood juga kan...ahahah. sering juga pake gojar, gitu ya.

Saya: oh gitu bu. Dari sepanjang ibu menggunakan gopay, kira-kira seefektif apa gopay dari yang ibu rasakan?

Pegawai: kalo gopay saya rasa lebih banyak jangkauan sih.. bisa tersambung ke tokopedia juga kan, karena saya sering ngegofood, belipulsa juga lebih gampang juga.

Saya: dari sebelum menjadi pengguna dompet digital dan setelah, apa yang paling berubah dari sebelumnya, Bu?

Pegawai: kalau di saya sih...lebih efektif yah. Pembayaran lebih gampang. Ga repot pake duit cash. Nunggu kembalian lagi kan. Belum lagi drama duit hilang, duit kurang, kalo ini (gopay) kan lebih gampang. Cek saldo, aman. Pake belanja, tau ada catatan belanja. Duit kurang, ada paylater..ahahaha.

Saya: wih pake paylater juga ya bu.

Pegawai: ssttt diam aja.

Saya: wahh.. kalo kekurangan apa kendala yang ibu biasa rasakan bu?

Pegawai: kalo kendala sedikit lah ya... dia belum semua aspek bisa dijangkau, yang emang kita harus tetep sedia uang cash. Udah gitu kan e-wallet ada banyak nih kan, masing-masing punya merch nya sendiri-sendiri. Kalo tetep mau pakee-wallet, harus pake banyak. Udah gitu semisal batre lobet, jaringan hilang, itu pasti tidak bisa. Yaa Cuma itu lah.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hadirnya dompet digital membawa pengaruh besar bagi masyarakat memudahkan dalam hal transaksi dan pastinya lebih efektif dan aman, disamping itu juga mengurangi resiko terinveksi

corona pada masa pandemi yang saat ini terjadi. perkembangan teknologi semakin hari semakin meningkat pesat, salah satu dampaknya yaitu timbul kebiasaan baru dalam hal transaksi dari tunai menjadi non tunai. Contoh dompet digital yang sering digunakan di Indonesia yakni, DANA, OVO, dan GOPAY.

Kritik dan Saran

Kesempurnaan hanya milik Allah, kesalahan adalah milik ciptaan-Nya. Jadi, jika ada masukan dan hal yang ingin disampaikan, kami membuka kedua tangan dengan sangat lebar untuk menampung dan menerima masukan dari Bapak Dosen yang terhormat, maupun dari teman-teman semua demi kemajuan dan perbaikan kami kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

Chrysilla Zada, Yunita Sopiana.2021. Penggunaan E- Wallet atau Dompet Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah.Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. 9 (1) :251-268. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 4 No.1 , 2021, hal 251-268.

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

<http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/viewFile/3556/2684>

Meinarini Catur Utami,2019. IMPLEMENTASI ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM PEMILIHAN E-WALLET UNTUK MAHASISWA: Jurnal Ilmiah MATRIK, Vol.21 No.3, <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik> is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Prasetyo, 2021. Febri Ady, Gedung Balai Kota Medan, <https://www.tribunnewswiki.com/2021/07/20/gedung-balai-kota-lama-medan>, Medan: Tribunnewswiki.com.

Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 123–130.